

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman penderita penyakit kronis di KRB III Boyolali menghadapi bahaya gunung Merapi. Adapun hasil penelitian ini memunculkan sepuluh tema antara lain :

1. Pengetahuan dan sikap penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya gunung Merapi di kawasan rawan bencana III Boyolali dimaknai dengan pemahaman jenis bahaya Gunung Merapi saat erupsi dan dampak bahaya Gunung Merapi yang berakibat terhadap masalah kesehatan penderita penyakit kronis.
2. Rencana tanggap darurat penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya gunung Merapi di kawasan rawan bencana III Boyolali dimaknai oleh partisipan dengan adanya sumber informasi bencana, rencana tanggap darurat yang dilakukan, perlengkapan pengungsi yang disiapkan dan tempat pengungsian saat terjadi bencana.
3. Sistem peringatan bencana (*early warning system*) penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya gunung Merapi di kawasan rawan bencana III Boyolali dimaknai dengan adanya sistem peringatan dini yang diberikan oleh petugas pemberi peringatan dini dan keluarga jenis peringatan dini yang digunakan adalah menggunakan pengumuman menggunakan bunyi sirine.
4. Sumber daya penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya gunung Merapi di kawasan rawan bencana III Boyolali dimaknai dengan adanya sistem komunikasi dengan anggota keluarga lain dan sumberdaya individu yang tersedia saat terjadi bencana.
5. Harapan penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya gunung Merapi di kawasan rawan bencana III Boyolali dimaknai dengan adanya harapan untuk petugas yaitu Tim Siaga Desa dan harapan untuk petugas kesehatan dalam menghadapi bahaya Gunung.

B. Saran

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Hasil penelitian ini sebagai acuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Boyolali (BPBD) untuk meningkatkan pengetahuan dan pembinaan kelompok rentan khususnya penderita penyakit kronis dalam menghadapi bahaya Gunung Merapi agar lebih siap dalam segala aspek terutama ketersediaan obat individu bagi penderita penyakit kronis.

2. Perawat Komunitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perawat komunitas bisa melakukan upaya peningkatan kesiapsiagaan penderita penyakit kronis melalui penyuluhan mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan ketika bencana terjadi bencana, apa saja yang harus dibawa oleh penderita penyakit kronis dan perawat komunitas bisa meningkatkan pertolongan pertama dengan penatalaksanaan yang tepat dan cepat sejak awal kejadian bencana untuk meminimalisir jatuhnya korban.

3. Penderita Penyakit Kronis

Penderita penyakit kronis diharapkan bisa mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana seperti persiapan yang akan dibawa mengungsi, perencanaan dan respon terhadap bencana agar lebih bisa siap serta bisa mencegah adanya pengaruh buruk bencana bagi penyakit yang dialami.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber referensi penelitian dalam ruang lingkup yang sama yaitu kesiapsiagaan menghadapi bencana dan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dari keterbatasan penelitian yang ada.